

OPTIMALISASI KETERAMPILAN GURU UNTUK MENGHASILKAN SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS YANG TERAMPIL DAN MANDIRI DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI MEULABOH

Dian Kristanti^{*1}, Cut Eva Nasryah², Agus Kistian³

¹Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Bina Bangsa Meulaboh

^{2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Bina Bangsa Meulaboh

* Corresponding Author: diankristanti@stkipbbm.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: 1) Mengoptimalkan keterampilan guru di Sekolah Luar Biasa Negeri Meulaboh sehingga dapat menghasilkan siswa berkebutuhan khusus yang terampil dan mandiri; 2) Meningkatkan minat siswa berkebutuhan khusus dalam belajar matematika; 3) Membantu siswa berkebutuhan khusus dalam belajar khususnya dalam hal sarana penunjang seperti alat dan bahan yang diperlukan selama beraktivitas di sekolah. Subyek dalam pengabdian ini terdiri dari 25 guru dan 11 siswa berkebutuhan khusus pada tingkat SMPLB dan SMALB di SLB Negeri Meulaboh. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu observasi, kuisioner, workshop, pelatihan, dan analisis data keterampilan dan minat siswa. Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian ini, antara lain: 1) menghasilkan sebesar 80% guru yang memiliki keterampilan vokasional di SLBN Meulaboh; 2) menghasilkan 60% siswa berkebutuhan khusus yang terampil dan mandiri; 3) menghasilkan 70% siswa berkebutuhan khusus yang berminat dalam belajar matematika; 4) publikasi pada jurnal nasional Genta Mulia; 4) publikasi pada media massa elektronik Aceh Barat; 5) video kegiatan yang diunggah ke media sosial youtube STKIP Bina Bangsa Meulaboh dan youtube SLB Negeri Meulaboh

Kata Kunci: Keterampilan, guru, siswa berkebutuhan khusus, terampil, mandiri, minat.

Abstract

This service activity aims to: 1) Optimize the skills of teachers at the Meulaboh State Special School so that they can produce students with special needs who are skilled and independent; 2) Increase the interest of students with special needs in learning mathematics; 3) Helping students with special needs in learning, especially in terms of supporting facilities such as tools and materials needed during activities at school. The subjects in this service consisted of 25 teachers and 11 students with special needs at the SMPLB and SMALB levels at the Meulaboh State SLB. The methods used in this service activity are observation, questionnaires, workshops, training, and data analysis of students' skills and interests. The outputs produced in this service activity include: 1) producing 80% of teachers who have vocational skills at SLBN Meulaboh; 2) produce 60% of students with special needs who are skilled and independent; 3) produce 70% of students with special needs who are interested in studying mathematics; 4) publication in the national journal Genta Mulia; 4) publication in West Aceh electronic mass media; 5) activity videos uploaded to social media, STKIP Bina Bangsa Meulaboh YouTube and Meulaboh State SLB YouTube

Keywords

Skills, teachers, students with special needs, skills, independence, interests.

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh tim pengabdian STKIP Bina Bangsa Meulaboh bersama tim mitra. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini merupakan kelompok masyarakat tidak produktif secara ekonomi, yaitu Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Meulaboh. Pemilihan SLB Negeri Meulaboh sebagai tim mitra didasarkan pada salah satu tujuan pendidikan nasional, yang tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, berbunyi "...mencerdaskan kehidupan bangsa...". Selain itu, dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1) berbunyi "setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat (1) : setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Ayat (2) : warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh Pendidikan Khusus (1). Ayat (3) : warga negara di daerah terpencil atau terbelakang serta masyarakat adat yang terpencil berhak memperoleh Pendidikan Layanan Khusus. Ayat (4) : warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh Pendidikan Khusus.

Hal ini berarti, baik anak berkebutuhan khusus maupun anak non berkebutuhan khusus berhak mendapatkan pendidikan maupun layanan pendidikan. SLB Negeri Meulaboh beralamat di Jalan Bakti Pemuda nomor 75, Drien Rampak, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat. SLB Negeri merupakan satu-satunya Sekolah Luar Biasa Negeri di Aceh Barat dan memiliki 25 guru dan 8 tenaga kependidikan, dengan 96 siswa berkebutuhan khusus dengan sebaran ketunaan per jenjang sekolah diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Sebaran Ketunaan SLB Negeri Meulaboh

Jenjang	TN	TR	TG	TD	TGA	Autis	Slow Learner	Total per jenjang
SDLB	2	19	27	3	1	6	0	58
SMPLB	0	5	9	1	0	3	1	18
SMALB	8	0	3	0	0	0	0	11

Keterangan: TN = tunanetra, TR = tunarungu, TG = tunagrahita, TD = tunadaksa, TGA = tunaganda.



Gambar 1. Sekolah tampak depan Gambar 2. Pembelajaran di SLB

Hasil observasi tim pengabdian STKIP Bina Bangsa Meulaboh pada tanggal Bulan Maret 2023, terdapat beberapa masalah di SLB Negeri Meulaboh yang perlu segera diselesaikan, antara lain: 1) tidak adanya guru yang memiliki keahlian pendidikan khusus di bidang keterampilan vokasional; 2) masih kurangnya sarana penunjang siswa berkebutuhan khusus dalam belajar; 3) serta masih kurangnya ketertarikan siswa untuk belajar matematika.

Melalui kegiatan pengabdian ini, rencananya tim pengabdian akan memfasilitasi pematiran ahli dengan kepakaran pendidikan khusus dengan bidang keahlian keterampilan vokasional agar guru di SLB negeri Meulaboh memiliki keterampilan vokasional yang sangat diperlukan ketika mengajar. Hal ini mengingat pada 70% pembelajaran pada jenjang SMALB merupakan pendidikan vokasional sehingga nantinya akan menghasilkan siswa yang memiliki

keterampilan serta mandiri. Sedangkan di SLB Negeri Meulaboh saat ini sudah memiliki guru-guru dengan bidang keahlian pendidikan khusus, namun belum ada guru yang memiliki keahlian di bidang keterampilan vokasional. Keterampilan vokasional dan kemandirian siswa berkebutuhan khusus sangat penting sebagai bekal kecakapan hidup dalam menghadapi tantangan hidup di masa mendatang. Melalui keterampilan dan kemandirian siswa, diharapkan siswa dapat produktif menghasilkan karya yang bernilai jual sehingga siswa berkebutuhan khusus nantinya juga dapat berwirausaha. Selain itu, tim pengabdian juga akan memfasilitasi workshop bagi guru agar pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan siswa belajar matematika. Tim pengabdian juga akan memfasilitasi beberapa sarana penunjang belajar yang diperlukan oleh sekolah sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk guru dan siswa pada jenjang SMALB di SLB Negeri Meulaboh.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: 1) Mengoptimalkan keterampilan guru di Sekolah Luar Biasa Negeri Meulaboh sehingga dapat menghasilkan siswa berkebutuhan khusus yang terampil dan mandiri; 2) Meningkatkan minat siswa berkebutuhan khusus dalam belajar matematika; 3) Membantu siswa berkebutuhan khusus dalam belajar khususnya dalam hal sarana penunjang seperti alat dan bahan yang diperlukan selama beraktivitas di sekolah.

Kegiatan pengabdian ini mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) karena dengan adanya kegiatan ini mahasiswa dapat berkegiatan di luar kampus yang menunjang keahlian sesuai bidang ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa. Mahasiswa juga dapat terlibat langsung dengan tim mitra, dalam hal ini adalah SLB Negeri Meulaboh, yang memiliki guru-guru berkompeten dalam mendidik siswa berkebutuhan khusus. Keterlibatan mahasiswa akan memberikan pengalaman, ilmu, dan pengetahuan tentang pembelajaran serta pengajaran siswa berkebutuhan khusus, yang nantinya juga berkemungkinan besar dijumpai oleh mahasiswa setelah lulus. Aktivitas mahasiswa dalam kegiatan pengabdian ini direkognisi menjadi bagian dari MBKM dengan jumlah 5 sks. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini secara menyeluruh, mahasiswa nantinya tidak perlu lagi menempuh matakuliah Pengantar Pendidikan Luar Biasa dan matakuliah Media Pembelajaran.

Kegiatan pengabdian ini mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, yaitu IKU 2, IKU 3, dan IKU 5. IKU 2 yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus, seperti yang telah diuraikan di atas. IKU 3 yaitu dosen berkegiatan di luar kampus, dalam hal ini tim pengabdian yang merupakan dosen STKIP Bina Bangsa Meulaboh akan mengimplementasikan ilmu yang dimiliki, serta memfasilitasi SLB dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, juga memperoleh pengalaman serta peningkatan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki, khususnya tentang pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus. IKU 5 yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat, hal ini diimplementasikan melalui luaran kegiatan pengabdian yang selanjutnya akan diterapkan oleh SLB Negeri Meulaboh untuk menyelesaikan permasalahan yang dimiliki. Selain itu, hasil kegiatan pengabdian ini juga dipublikasikan, baik melalui media massa, media sosial, maupun jurnal ilmiah sehingga dapat menginspirasi dan digunakan oleh masyarakat luas.

Kegiatan pengabdian ini fokus pada penyelesaian masalah di SLB Negeri Meulaboh dalam hal tidak adanya guru yang memiliki bidang keahlian keterampilan vokasional. Mengingat pentingnya keahlian keterampilan vokasional dimiliki oleh guru pada SLB, dikarenakan siswa berkebutuhan khusus perlu mendapatkan pendidikan vokasional sehingga mencapai luaran siswa yang terampil dan mandiri. Pengabdian ini juga fokus dalam menyelesaikan permasalahan di SLB Negeri Meulaboh dalam hal kurangnya sarana penunjang dalam belajar, seperti perlengkapan untuk berkarya, alat untuk membuat, peralatan seni, serta alat peraga untuk keseimbangan bagi tunadaksa. Selain itu, pengabdian juga fokus dalam menyelesaikan permasalahan dalam rangka meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tahapan berikut:

a. Melakukan observasi penggalan permasalahan secara lebih mendalam

Kegiatan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara untuk menggali lebih dalam tentang permasalahan yang dihadapi SLB Negeri Meulaboh. Observasi juga dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait sumber daya yang ada, baik dari segi guru, siswa berkebutuhan khusus, maupun sarana prasarana di SLB Negeri Meulaboh.

b. Melakukan Forum Group Discussion (FGD)

FGD dilakukan antara tim pengabdian STKIP BINA Bangsa Meulaboh bersama dengan tim mitra SLB Negeri Meulaboh. FGD dilakukan untuk menyamakan persepsi tentang kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan serta melakukan perencanaan tentang urutan kegiatan pengabdian serta persiapan yang perlu dilakukan kedua pihak. Dalam FGD juga membicarakan tentang rencana pakar yang akan didatangkan serta peluang jenis keterampilan vokasional yang diajarkan kepada siswa berkebutuhan khusus di SMALB.

c. Workshop

Terdapat dua workshop yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu:

1. Workshop optimalisasi keterampilan vokasional bagi guru SLB Negeri Meulaboh untuk menghasilkan siswa berkebutuhan khusus yang terampil dan mandiri.
2. Workshop peningkatan minat siswa berkebutuhan khusus dalam belajar matematika. Pelatihan ini difasilitasi oleh tim pengabdian, dengan Dian Kristanti, M.Pd selaku ketua tim pengabdian sebagai pemateri. Pelatihan ini didukung dengan berbagai media pembelajaran, baik media pembelajaran manipulatif maupun media pembelajaran berbantuan komputer yang dapat digunakan untuk menarik perhatian dan minat siswa berkebutuhan khusus dalam belajar matematika.

d. Pelatihan optimalisasi keterampilan vokasional bagi guru SLB Negeri Meulaboh

Pelatihan optimalisasi keterampilan vokasional bagi guru dilakukan dalam rangka menyelesaikan permasalahan utama di SLB Negeri Meulaboh, yaitu tidak adanya guru dengan keahlian pendidikan khusus dengan bidang keterampilan vokasional.

e. Pemberian fasilitas terkait sarana penunjang yang diperlukan dalam pembelajaran

Fasilitas yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan SLB Negeri Meulaboh. Berdasarkan observasi awal, kebutuhan sarana penunjang di sekolah antara lain perlengkapan untuk berkarya, alat untuk membuat, peralatan membuket, beberapa alat kesehatan, dan alat peraga untuk siswa berkebutuhan khusus yang bermanfaat bagi Sekolah Luar Biasa Negeri Meulaboh.

f. Analisis Data

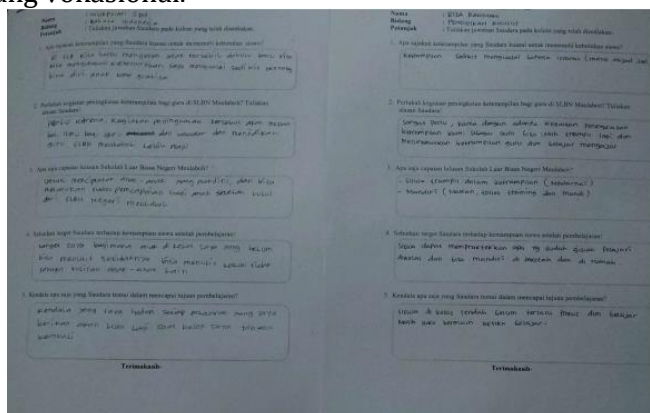
Data yang dianalisis yaitu:

1. Data keterampilan yang dimiliki oleh guru, baik sebelum dilaksanakan workshop dan pelatihan keterampilan vokasional maupun setelahnya.
2. Data minat siswa dalam belajar matematika, baik sebelum dilaksanakan workshop peningkatan minat siswa berkebutuhan khusus dalam belajar matematika maupun setelah kegiatan tersebut dilaksanakan.

Kegiatan ini dilaksanakan mulai Bulan Juli sampai dengan Bulan Oktober 2023 di Sekolah Luar Biasa Negeri Meulaboh yang diikuti oleh seluruh guru di SLB Negeri meulaboh berjumlah 25 orang dan 11 siswa dari jenjang SMPLB dan SMALB dengan berbagai ketunaan (tuna grahita dan tuna rungu).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kuisinoner pada bulan Juli 2023 tentang keterampilan guru menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam bidang vokasional masih minim, dan masih memerlukan pelatihan keterampilan dalam bidang vokasional.



Gambar 3. Beberapa jawaban kuisinoner keterampilan guru

Hasil kuisinoner pada bulan Juli 2023 tentang minat siswa berkebutuhan khusus dalam belajar matematika menunjukkan bahwa minat siswa dalam belajar matematika masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari tidak adanya siswa berkebutuhan khusus yang berminat dalam belajar matematika sehingga perlu adanya upaya berupa workshop peningkatan kreativitas guru sehingga siswa berkebutuhan khusus berminat dalam belajar matematika.

Hasil koordinasi dengan tim mitra secara mendalam menunjukkan terdapat beberapa permasalahan prioritas di SLB Negeri Meulaboh yang perlu segera diselesaikan, antara lain: 1) tidak adanya guru yang memiliki keahlian pendidikan khusus di bidang keterampilan vokasional sehingga layanan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus yang nantinya dituntut untuk terampil dan mandiri masih belum optimal; 2) masih kurangnya sarana penunjang siswa dalam belajar, seperti perlengkapan untuk berkarya, alat untuk membuat, membuket, beberapa alat kesehatan, serta alat peraga untuk tunanetra; 3) serta kurangnya minat siswa untuk belajar matematika.

Berbagai permasalahan yang telah diuraikan di atas diselesaikan melalui kegiatan pengabdian ini. Penyelesaian permasalahan di SLB Negeri Meulaboh melalui kegiatan pengabdian ini diuraikan dalam tabel berikut sesuai dengan prioritas permasalahan yang dihadapi SLB Negeri Meulaboh.

Tabel 2. Tabel Solusi dan Penyelesaian Luaran

Masalah	Solusi	Penyelesaian Luaran
SLB Negeri Meulaboh tidak memiliki guru dengan keahlian pendidikan khusus pada bidang keterampilan vokasional	Tim pengabdian memfasilitasi kegiatan pelatihan dengan mendatangkan pakar/ahli pada bidang keterampilan vokasional pendidikan khusus	Guru di SLB Negeri Meulaboh mempunyai keterampilan vokasional sehingga dapat mengajar siswa berkebutuhan khusus dengan keterampilan yang dimiliki setelah mengikuti pelatihan
		Siswa berkebutuhan khusus memiliki keterampilan vokasional
		Siswa berkebutuhan khusus di SLB Negeri Meulaboh menjadi mandiri
SLB Negeri Meulaboh memerlukan sarana penunjang	Tim pengabdian memfasilitasi sarana penunjang yang	SLB Negeri Meulaboh memiliki sarana penunjang pembelajaran

pembelajaran seperti perlengkapan untuk berkarya, alat untuk membatik, peralatan seni, serta alat peraga untuk tuna netra	diperlukan dalam pembelajaran, sesuai dengan kecukupan dana dan prioritas kebutuhan sarana penunjang	yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan prioritas, seperti perlengkapan untuk berkarya, alat untuk membatik, peralatan seni, serta alat peraga untuk tuna netra
Siswa SLB Negeri Meulaboh tertarik belajar matematika	Tim pengabdian memfasilitasi kegiatan workshop dalam rangka optimalisasi kreativitas guru sehingga siswa berkebutuhan khusus memiliki minat belajar matematika	Guru lebih kreatif dalam pembelajaran matematika
		Siswa SLB Negeri Meulaboh tertarik belajar matematika

Kegiatan pengabdian ini fokus pada penyelesaian masalah di SLB Negeri Meulaboh dalam hal tidak adanya guru yang memiliki bidang keahlian keterampilan vokasional. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk guru dan siswa pada jenjang SDLB, SMPLB, dan SMALB di SLB Negeri Meulaboh mengingat pihak sekolah berharap semua jenjang mendapatkan pengalaman untuk pelatihan keterampilan selama kegiatan pengabdian. Mengingat pentingnya keahlian keterampilan vokasional dimiliki oleh guru pada SLB, dikarenakan siswa berkebutuhan khusus perlu mendapatkan pendidikan vokasional sehingga mencapai luaran siswa yang terampil dan mandiri. Jaya (2017) mengatakan bahwa untuk mencapai hasil belajar keterampilan bagi anak berkebutuhan khusus latihan berulang-ulang sampai menjadikan kebiasaan dalam hidup (2).

Jenis keterampilan disesuaikan dengan bakat dan minat anak berkebutuhan. Selain itu, pengabdian juga fokus dalam menyelesaikan permasalahan dalam rangka meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika. Pengabdian ini juga fokus dalam menyelesaikan permasalahan di SLB Negeri Meulaboh dalam hal kurangnya sarana penunjang dalam belajar, seperti perlengkapan untuk berkarya, alat untuk membatik, peralatan seni, serta alat peraga untuk tuna netra.

1. Hasil Luaran dan Capaian

Hasil dan Luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini dijelaskan melalui tabel berikut.

No	Luaran	Capaian Luaran	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Capaian IKU
1	Peningkatan pemberdayaan mitra	Sebesar 80% Guru SLB Negeri Meulaboh memiliki keterampilan vokasional, sebesar 60% siswa SLB Negeri Meulaboh terampil, sebesar 60% siswa SLB Negeri Meulaboh mandiri, sebesar 60% guru SLB Negeri Meulaboh memiliki kemampuan	IKU 2 yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus, yaitu pengalaman bersosialisasi dan berkomunikasi dengan berbagai pihak, mempersiapkan media pembelajaran bagi siswa berkebutuhan	IKU 2: Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar tentang pendidikan luar biasa di SLB Negeri Meulaboh secara langsung, mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus langsung dari pakar yang

		mengajar yang dapat meningkatkan minat siswa belajar matematika, sebesar 70% siswa SLB Negeri Meulaboh tertarik belajar matematika, SLB Negeri Meulaboh memiliki sarana penunjang yang diperlukan untuk pembelajaran sehingga layanan pendidikan meningkat	khusus, mempersiapkan perangkat pembelajaran, mendapatkan informasi tentang keterampilan pendidik untuk sekolah luar biasa. IKU 3 yaitu dosen berkegiatan di luar kampus, yaitu dosen melakukan kegiatan pengabdian di sekolah, dosen bersosialisasi dan berkomunikasi dengan berbagai pihak, dosen memberikan pelatihan tentang pembelajaran yang menarik bagi siswa, dosen memfasilitasi guru di sekolah agar keterampilan guru meningkat sebesar 60%. IKU 5 yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat, yaitu hasil kegiatan pengabdian yang dirasakan manfaatnya bagi sekolah, guru, dan siswa baik dari segi peningkatan sarana yang diperlukan maupun keterampilan guru maupun	sesuai dengan bidang pendidikan khusus, mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan tentang kreativitas yang dapat dilakukan untuk membuat siswa berkebutuhan khusus tertarik belajar matematika, mahasiswa mendapatkan potensi rekognisi dalam MBKM sebesar 5 sks. IKU 3: Dosen berkegiatan pengabdian kepada masyarakat (sekolah) sebagai salah satu implementasi Tridarma di luar kampus yaitu di SLB Negeri Meulaboh, dosen mendapatkan pengalaman, ilmu dan pengetahuan langsung dari pakar pendidikan khusus tentang pendidikan luar biasa. IKU 5: Kegiatan pengabdian bermanfaat bagi SLB Negeri Meulaboh, baik dari segi optimalisasi keterampilan vokasional guru, optimalisasi kreativitas guru dalam mengajar matematika, maupun sarana penunjang yang
--	--	---	--	---

			kemandirian siswa berkebutuhan khusus.	diberikan kepada SLB Negeri Meulaboh.
2	Jurnal nasional berISSN	Artikel hasil pengabdian telah disubmit dan akan diterbitkan dalam Jurnal Genta Mulia Volume 15 Nomor 1 Tahun 2024, sinta 5, dengan url https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm	IKU 5 yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat	Artikel telah disubmit dan akan diterbitkan dalam Jurnal Genta Mulia, dengan url https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm , masyarakat membaca publikasi ilmiah hasil pengabdian
3	Media elektronik	Artikel hasil pengabdian telah dipublikasikan pada media elektronik Aceh Barat dengan url https://acehbarat.post.web.id/tim-pengabdian-pmp-stkip-bina-meulaboh-bersama-sekolah-luar-biasa-negeri-meulaboh-berkontribusi-meningkatkan-pendidikan-luar-biasa-di-aceh-barat	IKU 5 yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat	Artikel hasil pengabdian telah dipublikasikan pada media elektronik Aceh Barat dengan url https://acehbarat.post.web.id/tim-pengabdian-pmp-stkip-bina-meulaboh-bersama-sekolah-luar-biasa-negeri-meulaboh-berkontribusi-meningkatkan-pendidikan-luar-biasa-di-aceh-barat , masyarakat membaca publikasi hasil pengabdian di media elektronik tersebut
4	Video pelaksanaan kegiatan	Video pelaksanaan kegiatan diunggah pada media publikasi: youtube STKIP Bina Bangsa Meulaboh dengan url https://youtu.be/AhSz_ygbkmQ , dan SLB Negeri Meulaboh dengan url https://www.youtube.com/channel/UCLPoAkNWpwAc	IKU 2 yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus, IKU 5 yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat	Mahasiswa membuat video pelaksanaan kegiatan pengabdian, mahasiswa mengunggah video pelaksanaan kegiatan di media publikasi youtube https://youtu.be/AhSz_ygbkmQ , tim pengabdian mengunggah video pelaksanaan

		r_7Sr6D9TCg		kegiatan pada media youtube, tim mitra mengunggah video pada media publikasi: youtube SLB Negeri Meulaboh dengan url https://www.youtube.com/channel/UCLPoAkNWpwAc_r_7Sr6D9TCg
--	--	-----------------------------	--	--

SIMPULAN DAN SARAN

Dari rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan peningkatan keterampilan guru sangat diperlukan dalam rangka menghasilkan siswa berkebutuhan khusus yang terampil dan mandiri. Juga minat siswa berkebutuhan khusus dalam belajar matematika dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kreativitas guru selama proses pembelajaran melalui berbagai cara, salah satunya melalui pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai bagi karakteristik siswa berkebutuhan khusus.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pelaksana menyarankan kepada guru untuk terus melakukan dan mengikuti kegiatan peningkatan keterampilan agar dapat menghasilkan siswa berkebutuhan khusus yang terampil dan mandiri

DAFTAR PUSTAKA

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Jaya, Hendra. *Keterampilan Vokasional bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Perawatan dan Perbaikan Alat Elektronika*. Makassar: Fakultas MIPA Universitas Negeri Makassar. 2017.

Kristanti, Dian. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Anchored Instruction untuk Kelas Inklusi yang Mendukung Kemandirian Siswa Berkebutuhan Khusus*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang. 2014.

Kristanti, Dian dan Sri Julia. *Analisis Ketercapaian dan Keterlaksanaan Pembelajaran Matematika Siswa Berkebutuhan Khusus Kabupaten Aceh Jaya*. Prosiding Seminar Hilirisasi Penelitian Untuk Kesejahteraan Masyarakat Lembaga Penelitian. Medan: Universitas Negeri Medan. 2017.

Ba'its, Ulimats Almira. *Pendidikan Vokasional Anak Berkebutuhan Khusus pada Masa Transisi Pasca Kelulusan di Sekolah Luar Biasa*. (Online), <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/plb/article/view/17926>. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. 2021

Pebrianti, dkk. *Pendidikan Keterampilan (Soft Skill) Bagi Anak-Anak Berkebutuhan Khusus*. Seminar Nasional (PROSPEK I) "Digital Learning Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Strategi dan Inovasi Pembelajaran". Bali: Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. 2022.

Seprinawati dan Jon Efendi. *Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Vokasional Membuat Sandal Kulit bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLB Negeri 2 Padang*. Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus Volume 7 Nomor I Tahun 2019. (Online), <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/103226/101917>. Padang: Universitas Negeri Padang. 2019.